

- Kecamatan : Tembelang
- Kabupaten : Jombang
- E mail : mtss_alihstantembelang@yahoo.co.id
- Website : mtssalihsan.blogspot.com
- b. Akte Notaris : No. 31
- Notaris : Bazron Humam, S.H.
- Tanggal Akte : 29 Maret 1985
- c. NPWP : 02.413.569.1.62.000
- d. NSM : 1212 3517 0089
- e. NIS : 210 05
- f. Jenjang Akreditasi : B
- g. Tahun Didirikan : 1973 M
- h. Tahun Beroperasi : 1973 M
- i. Status Tanah : Wakaf
- 1) Surat Kepemilikan Tanah : Sertifikat
- 2) Luas Tanah seluruhnya : 2.161 M²
- 3) Luas tanah yang digunakan : 2.067 M²
- 4) Luas tanah yang belum digunakan : 2.533 M²
- j. Status Bangunan : Milik Sendiri (Yayasan)

- c. Meningkatkan kemampuan guru setiap mata pelajaran dalam menyusun model-model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi peserta didik/siswa dan guru.
- d. Mendayagunakan model pembelajaran dengan menggunakan multimedia.
- e. Memiliki siswa yang mempunyai prestasi dalam bidang keagamaan, keilmuan, dan olahraga dan seni.
- f. Mendayagunakan perpustakaan sekolah.
- g. Meningkatkan kompetensi guru dan karyawan dalam sistem administrasi sekolah dengan mendayagunakan laboratorium komputer.
- h. Minat yang dimiliki secara maksimal

12	IPS-Ekonomi	2			2	1	
13	IPS-Geografi	2			2	2	
14	Sej. Nasional dan Umum	1			1	1	
15	Penjaskes			1	1	1	
17	TIK	2			2	2	
18	Kertakes	1			1	1	
	Muatan Lokal						
19	Shorof	1			1	1	
20	Bhs. Daerah	1			1	1	
21	Baca Al-Qur'an	1			1	1	
22	Baca Kitab			1	1	1	
JUMLAH		32	2	3	37	33	

8. Sarana dan Prasarana

Table 4.3.

Sarana dan Prasarana

MTs. Al-Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Luas (M ²)	Tahun Dibangun	Kondisi
1	Ruang Kelas	11	616	1993	Rusak Ringan
2	Ruang Kelas	4	224	2000	Baik
3	Ruang Kepala	1	9	1993	Baik
4	Ruang Guru	1	56	1993	Baik
5	Ruang TU	1	26	1993	Baik
6	Ruang Tamu	1	12	1993	Baik
7	Ruang OSIS	-	-	-	-
8	Ruang Koperasi	-	-	-	-

1. Data Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah al-Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang, tentang proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah al-Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang, berjalan dengan dinamis. Karena guru, dalam proses pembelajaran telah mengkolaborasikan dengan menggunakan ICT, sehingga siswa mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pada penggunaan metode, guru masih mendominasi pula menggunakan metode klasik, atau metode ceramah. Akibatnya diantara siswa-siswi mengalami kebosanan dalam pembelajaran, sehingga siswa-siswi ada yang ramai sendiri dan tidak memperhatikan.

2. Data hasil pretest dan posttest pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sedangkan pada variabel peningkatan hasil belajar siswa-siswi kelas VII MTs. Al-Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, penulis menggunakan metode eksperimen *One Group Pre Test-Post test Design*.

Berikut penulis menyajikan data hasil pre test pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai berikut:

TABEL 4.5.Hasil *pre tes* siswa kelas VII

MTs. al-Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang

NO	Nama Siswa	Nilai Pre Test (X1)
1	Amaruddin Ahmad	4
2	Angga Triyanto	4
3	Bagas	2
4	Fikri Haikal	2
5	George One Nur Wathon	5
6	M. Dava Ferdiansyah	4
7	M. Saikhu Abdillah	4
8	M. Yunus Rizaludin	5
9	M. Yusuf Zarkasy	4
10	M. Firman Adi Pratama	5
11	Mohammad Haris Ansori	5
12	Muhammad Misbach	3
13	Novan Purwanto	6
14	Sandi Ardiansah	5
15	Azizah Via Fonita	4
16	Dena Ayu Ana Bella	2
17	Dewi Irnawati	4
18	Indrawati	3
19	Lailatul Fitri Fajriyah	6
20	Linda Fitriani F.N.	4
21	Miftachul Jannah	6
22	Nelly Fitriya	2

dengan metode *crossword puzzle*. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode *crossword puzzle* ini dilakukan dalam tiga tahap, tahap pertama persiapan, tahap kedua pelaksanaan dan tahap ketiga evaluasi.

Pada tahap perencanaan, penulis menyiapkan semua bahan yang diperlukan untuk mengadakan pembelajaran dengan metode *crossword puzzle* yaitu menyiapkan teka-teki silang sebanyak lima buah (dengan bentuk yang berbeda-beda).

Setelah semua siap, maka dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini diawali dengan membagi siswa ke dalam lima kelompok, masing-masing kelompok diberi teka-teki silang yang berbeda, kemudian diberi waktu 10 menit untuk mengisi kolom yang kosong pada teka-teki silang tersebut. Dalam waktu 10 menit ini siswa diharuskan menyelesaikan semua soal dalam teka-teki silang yang telah dibagikan, Setelah selesai melengkapi teka-teki silang, maka lembar teka-teki silang dikumpulkan kembali kemudian dikoreksi bersama.

Pada tahap evaluasi, siswa diberi soal test yang sama dengan soal pada waktu *pre test*. Dan tes ini merupakan *post test* setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *crossword puzzle*. Adapun data hasil *post test* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, diterangkan penulis dibawah ini:

TABEL 4.6Hasil *post test* siswa kelas VII

MTs. al-Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang

NO	Nama Siswa	Nilai Post Test (X₂)
1	Amaruddin Ahmad	8
2	Angga Triyanto	8
3	Bagas	7
4	Fikri Haikal	7
5	George One Nur Wathon	7
6	M. Dava Ferdiansyah	6
7	M. Saikhu Abdillah	8
8	M. Yunus Rizaludin	10
9	M. Yusuf Zarkasy	8
10	M. Firman Adi Pratama	8
11	Mohammad Haris Ansori	7
12	Muhammad Misbach	7
13	Novan Purwanto	9
14	Sandi Ardiansah	7
15	Azizah Via Fonita	10
16	Dena Ayu Ana Bella	9
17	Dewi Irnawati	10
18	Indrawati	10
19	Lailatul Fitri Fajriyah	10
20	Linda Fitriani F.N.	10
21	Miftachul Jannah	10
22	Nelly Fitriya	8

23	Nur Latifiyah	10
24	Oktavia Ayu Kristina	9
25	Riza Ainun Fitria	9
26	Siti Aisatur Rofia	10
27	Sri Utami	10
28	Suyati	10
29	Vanny Lestari	10
30	Yuni Lailatul H.	8
31	Yuni Ratna Rumiati	10
32	Mohammad Irfanuddin	7
JUMLAH		277
RATA-RATA		8,626

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai 6 hanya satu orang siswa (3,125%), siswa yang mendapat nilai 7 sebanyak 7 siswa (21,875 %), siswa yang mendapat nilai 8 sebanyak 7 siswa (21,875 %), siswa yang mendapat nilai 9 sebanyak 4 siswa (12,5 %) dan siswa yang mendapat nilai 10 sebanyak 13 orang (40,625 %).

Setelah diberikan pembelajaran dengan metode crossword puzzle, maka terjadi banyak peningkatan, sebanyak 31 siswa (96,88 %) sudah memenuhi KKM yaitu mendapat nilai 7 keatas.

$$SD_D = \sqrt{23,156 - 20,530}$$

$$SD_D = 2,626$$

c. Mencari *Standart Error* dari *Mean of Difference* (SE_{M_D}).

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N - 1}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{2,626}{\sqrt{32 - 1}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{2,626}{\sqrt{31}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{2,626}{5,568}$$

$$SE_{M_D} = 0,472$$

Setelah diketahui *Mean of Difference* (M_D) dan *Standart Error* dari *Mean of Difference* (SE_{M_D}) maka baru dimasukkan dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

$$t_o = \frac{4,531}{0,472}$$

$$t_o = 9,6$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diperoleh harga t_{hitung} sebesar 9,6.

Untuk langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan t_{tabel} dengan dk sebesar $32-1 = 31$ pada taraf signifikansi $1\% = 2,04$ atau $5\% = 2,75$ berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu:

$$2,04 < 9,6 > 2,75$$

Karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka hipotesis nihil (H_0) yang diajukan dimuka ditolak. Ini berarti adanya peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan metode *crossword puzzle* merupakan perbedaan yang signifikan.

Jadi kesimpulannya, berdasarkan hasil uji coba tersebut, secara meyakinkan dapat dikatakan penerapan metode *Crossword Puzzle* sangat efektif diterapkan untuk peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII Madrasah Tsanawiyah al-Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang.